

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

Dari jenis pemborosan yang terjadi dalam proses distribusi dapat diketahui bahwa jenis pemborosan paling kritis adalah *waiting* dengan nilai pembobotan sebesar 4,2 dan pemborosan *transportation* dengan nilai pembobotan 3,2. Adapun nilai *Risk Priority Number* pada pemborosan kritis antara lain *waiting* dengan nilai 196 (*high*) dan *transportation* dengan nilai 120 (*high*).

Berdasarkan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) diketahui akar penyebab masalah dan pemborosan serta rekomendasi perbaikan. Rekomendasi perbaikan yang diberikan untuk pemborosan *waiting* adalah memperketat Standard Operating Procedure (SOP) dan melakukan analisis data untuk menentukan jumlah tenaga kerja & kapasitas yang memadai serta dan rekomendasi perbaikan untuk pemborosan *transportation* membuat panduan rute pengiriman dan melengkapi kendaraan atau kurir dengan sistem navigasi untuk memastikan pengemudi menggunakan rute optimal.

5.2 Saran

Adapun saran dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi pemborosan *waiting* dapat dilakukan dengan memperketat Standard Operating Procedure (SOP) dan melakukan analisis data untuk menentukan jumlah tenaga kerja & kapasitas yang memadai.
2. Untuk mengurangi pemborosan *transportation* dapat dilakukan dengan membuat panduan rute pengiriman dan melengkapi kendaraan atau kurir dengan sistem navigasi untuk memastikan pengemudi menggunakan rute optimal.